

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah untuk mengumpulkan data, yang berguna untuk memecahkan persoalan atau pertanyaan-pertanyaan penelitian. pembahasan dalam penelitian itu meliputi metode pendekatan penelitian, objek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Dalam mencapai tujuan penelitian yang telah dirumuskan diperlukan metode. Oleh karena tujuan umum penelitian adalah untuk memecahkan masalah, maka langkah-langkah yang akan di tempuh harus relevan dengan masalah yang di rumuskan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis tepatnya berupa studi kasus. Penggunaan metode tersebut disesuaikan dengan permasalahan yang penulis teliti yaitu tentang peningkatan fungsi motorik halus melalui metode demonstrasi pada anak usia dini di Kelompok Bermain Setiabudi dan sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Winarno Suracmad (1990:143) bahwa : Metode studi kasus merupakan memusatkan perhatian pada suatu kasus intensif dan mendetail “Sejalan dengan pengertian tersebut Sumadi Suryabrata (1994:22) mengungkapkan bahwa “Metode studi kasus adalah penelitian mendalam

mengenai unit sosial tertentu yang hasilnya merupakan gambaran yang lengkap dan terorganisasi baik mengenai unit tersebut”.

Melihat pengertian metode kasus diatas, penulis mengungkapkan bahwa metode itu tepat digunakan pada penelitian yang akan penulis lakukan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan yang dimaksud dengan penelitian kualitatif menurut bogdan dan Taylor ( 1975 : 5 ) dalam L.J Moloeng ( 2007 : 3 ) adalah: “Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa deskriptif dan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati”.

Sedangkan menurut Kirk dan Miller (1986 : 9) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan dan sosial yang secara fundamental bergabung pada pengamatan pada manusia pada kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahanya.

Karakteristik dari penelitian kualitatif itu sendiri menurut Lincoln dan Guba (1985 : 39) dalam L..J Moloeng (2007 : 4) sebagai berikut :

1. Latar alamiah
2. Manusia sebagai alat ( instrumen )
3. Menggunakan metode kualitatif
4. Analisis data secara induktif
5. Teori berasal dari dasar ( *Grounded theory* )
6. Penelitian bersifat deskriptif

7. Lebih mementingkan proses daripada hasil
8. Pembatasan penelitian berdasarkan fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati

Permasalahan ini menggunakan pendekatan kualitatif yang sering diartikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan. Penelitian kualitatif menurut Nasution (2003:5) pada hakekatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Fokus penelitian ini pada aktivitas.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ini meliputi :

### **1. Teknik pengamatan/observasi**

Observasi adalah studi teknik yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan pencatatan (Kartini Kartono, 1990 : 157).

Teknik ini dipergunakan untuk mengamati dan melihat aktivitas tutor dalam menerapkan metode demonstrasi dalam meningkatkan fungsi motorik halus pada anak usia dini dan digunakan untuk mencari informasi tentang objek penelitian.

Pada teknik observasi ini penulis ingin dapatkan data tentang segala aktivitas yang ada pada kegiatan motorik halus melalui metode demonstrasi pada anak usia dini di Kelompok Bermain Setiabudi. Observasi ini dilakukan pada waktu prasurvey yang sifatnya hanya meninjau, memperhatikan serta mengamati kejadian di sekitar tempat penelitian. Dalam penelitian ini penulis hanya melihat aktivitas pembelajaran yang dilakukan warga belajar pada kegiatan motorik halus melalui metode demonstrasi di Kelompok Bermain Setiabudi.

## 2. Teknik wawancara

Wawancara sebagai alat pengumpul data digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keinginan, keyakinan, dan lain-lain dari responden. Dengan cara melalui pertanyaan-pertanyaan yang sengaja diajukan kepada individu oleh peneliti dan kemudian jawaban yang di berikan secara lisan. (Nana Sudjana, 200:102).

Objek yang diwawancarai oleh peneliti adalah para tutor dan pengelola yang ada di Kelompok Bermain Setiabudi. Dimana wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan data tentang peran tutor dalam menggunakan metode demostrasi dalam meningkatkan fungsi motorik halus pada anak usia dini.

Teknik wawancara ini penulis maksudkan untuk memperoleh data aut informasi yang mendukung pada masa yang di teliti yaitu tentang bagaiman prosedur penggunaan metode demonstrasi untuk dapat meningkatkan fungsi

motorik halus pada anak usia dini di kelompok bermain setiabudi dengan yang menjadi objek wawancara adalah kepala sekolah tutor dan orangtua.

### 3. Teknik Studi Dokumentasi

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat administrasi dan data kegiatan-kegiatan yang terdokumentasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto (1992:131) bahwa “Dalam melaksanakan studi dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti : buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, catatan harian, dan sebagainya.

Pada teknik dokumentasi ini penulis maksudkan untuk memperoleh data yang bersifat akomodasi yaitu dokumentasi kegiatan warga belajar, tutor pada kegiatan pembelajaran yang ada di Kelompok Bermain Setiabudi, hasil kegiatan warga belajar setelah melakukan kegiatan keterampilan yang dapat meningkatkan fungsi motorik halus.

### C. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperlukan instrumen. Sesuai dengan jenis penelitian kualitatif maka yang menjadi instrumen penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Hal ini dilakukan karena, jika memanfaatkan alat bukan manusia dan mempersiapkan terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan yang ada dilapangan.

Selain itu, hanya “Manusia sebagai alat sajalah yang berhubungan dengan trespnden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu mengerti kaitan kenyataan-kenyataan dilapangan. Hanya manusia sebagai intrumen pulalah yang dapat menilai apakah kehadirannya menjadi faktor pengganggu sehingga apabila terjadi hal yang demikian ia pasti dapat menyadari serta mengatasinya. Oleh karena itu, pada waktu mengumpulkan data dilapangan, peneliti berperan serta dalam kegiatan kemasyarakatan. Dengan demikian manusia sebagai instrumen penelitian pendekatan kualitatif.

Aspek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu, Peningkatan fungsi motorik halus pada anak usia dini, pelaksanaan tutor dalam menggunakan metode demonstrasi di Kelompok Bermain Setiabudi.

#### **D. Subjek Penelitian**

Subjek ( sumber data ) dalam penelitian ini diambil secara purposive, dimana menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi (1997:116) bahwa teknik pengambilan sampel dengan teknik ini berdasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang di perkirakan mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Lebih jelasnya L.J moloeng (2007) mengemukakan ciri-ciri sampel purposive sebagai berikut:

1. Rancangan sampel yang muncul, sampel tidak dapat ditentukan atau ditarik terlebih dahulu.

2. Pemilihan sampel secara berurutan, tujuan memperoleh variasi sebanyak-banyaknya hanya dapat dicapai apabila pemilihan satuan sampel dilakukan jika satuan sebelumnya sudah di jaring dan dianalisis.
3. Penyesuaian berkelanjutan dari sampel, pada mulanya setiap sampel dapat sama kegunaannya. Namun, sesudah makin banyak informasi yang masuk dan makin mengembangkan hipotesis kerja, akan ternyata bahwa sampel dipilih atas dasar fokus penelitian.
4. Penelitian berakhir jika sudah terjadi pengulangan, pada sampel bertujuan seperti ini jumlah sampel di tentukan oleh pertimbangan-pertimbangan informasi yang diperlukan.

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian di kelompok bermain Setiabudi adalah sebagaimana tabel berikut:

Tabel : 1  
**Subjek Penelitian Di Kelompok Bermain Setiabudi**

NO	NAMA	KODE	KET
1	Suryati	KS	Kepala sekolah
2	Ima	T	Tutor
3	Winnie Sunarti	O1	Orangtua
4	Jujun Juanda	O2	Orang tua
5	Keisha	W 1	Warga belajar
6	David dian Nalban	W 2	Warga Belajar

### **E. Langkah-Langkah Pengumpulan Data**

Untuk pelaksanaan pengumpulan data, penulis melakukan dua tahapan inti, dengan harapan agar hasil dalam penelitian responden sesuai dengan tujuan sebenarnya, diantaranya adalah :

## **1. Tahap Pralapangan**

1. Penentuan lapangan penelitian dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus dan rumusan masalah penelitian.
2. Penulis mempersiapkan surat izin dari lembaga terkait untuk pelaksanaan penelitian.
3. Penulis melakukan studi pendahuluan pada Kelompok Bermain Setiabudi guna memperoleh gambaran jelas mengenai fokus permasalahan.
4. Penulis menyiapkan perlengkapan penelitian.
5. Penulis mengadakan observasi dan mengadakan percakapan informal dengan tutor dan pengelola Kelompok Bermain Setiabudi.

## **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

1. Memahami latar penelitian dan persiapan diri penulis, yakni latar tertutup ialah Kelompok Bermain Setiabudi, dimana hubungan antara penulis dengan responden perlu suatu keakraban karena latar tertutup bercirikan orang-orang sebagai subjek yang perlu diamati secara teliti dan wawancara secara mendalam.
2. Memasuki lapangan, mulai terjalin keakraban antara penulis dengan subjek penelitian sehingga seolah-olah tidak ada lagi dinding pembatas antara keduanya. Dengan demikian, responden dapat dengan sukarela menjawab pertanyaan ataupun memberikan informasi yang diperlukan oleh penulis.

3. Mengumpulkan data dari lapangan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

## **F. Prosedur Pengolahan Data**

Mengolah data merupakan usaha yang konkrit untuk membuat data “Berbicara ”(Winarno Surachmad, 1994 : 109)”. Oleh karena itu, data terkumpul perlu diolah seteliti mungkin sehingga konkrit. Dan beberapa langkah yang perlu ditempuh penulis dalam pengolahan data di maksud sebagai berikut :

### **1. Menyeleksi Data**

Pada tahap ini dilakukan pemilihan data (editing) untuk mendapatkan dan menyesuaikan data terkumpul sesuai dengan karakteristik tujuan penelitian dalam metode studi kasus.

### **2. Mengklarifikasi Data**

Pada tahap klarifikasi data penulis mengelompokkan berdasarkan tujuan penelitian yang telah disesuaikan dengan pertanyaan penelitian, seperti terangkum dalam pedoman wawancara. Klarifikasi data menurut Winarno Surachmad (1982), adalah : “Data mula-mula disusun kedalam beberapa kategori menurut kiteria yang timbul secara logis daripada masalah yang akan dipecahakan”.

### 3. Menyimpulkan Hasil

Dalam menyimpulkan hasil, penulis menggunakan latar belakang dari data yang terkumpul kemudian disusun setelah melalui analisa dan menghubungkan dengan teori-teori yang terkumpul.

### 4. Mengumpulkan Hasil

Sebagai bahan akhir, penulis menggunakan kelaziman-kelaziman ilmiah atau pola standar komunikasi tertulis dalam penyusunan laporan (dimulai dari penjelasan hingga kesimpulan) mengenai hal-hal yang berhubungan dengan maksud tetera dalam tujuan penulisan.

